

# MODERASI BERAGAMA DI INDONESIA

## Problem, Tantangan dan Solusi

Penulis : Imam Ghazali dkk  
Penyunting : Dwi Atmaja  
Penata letak : Tim Azkiya  
Desain sampul : Tim Azkiya

Penerbit:

Perum Bukit Golf, Arcadia Housing  
Blok E 5 No 21 dan F6 No 10 Leuwinanggung,  
Gunung Putri, Bogor, 16963  
E-mail : nennyrho2@yahoo.com  
www.noorhanilaksmi.wordpress.com

Cetakan:  
I. Jakarta, 2019

Katalog dalam terbitan (KDT)  
Imam Ghazali dkk/Moderasi Beragama di Indonesia  
- Cet. 1 - Jakarta, Desember 2019  
iv + 378 hlm., illus., 20 cm.  
Bibliografi:  
ISBN : 978-623-7529-37-8

# SEKAPUR SIRIH

## MENUJU MODERASI BERAGAMA YANG PRODUKTIF

Agama merupakan kacamata untuk memperjelas pengenalan kita terhadap Tuhan. Tatkala keberagamaan kita justru membuat kita tak lagi mengenal Tuhan, maka bisa dipastikan itu bukanlah agama melainkan adalah ego kita. Ego atau yang dalam tradisi agama lebih sering disebut sebagai nafsu, bisa saja menjelma dalam bentuk apa saja, bahkan sangat mungkin terbungkus dengan kalimat-kalimat suci agama atau petuah-petuah motivatif bernuansa propagandis. Nafsulah yang selanjutnya membelokkan keluhuran agama menjadi klaim-klaim keunggulan pribadi dan kelompok. Keberagamaan yang diselimuti nafsu akan melahirkan manipulator agama, sementara keberagamaan yang berlandaskan kerinduan pada Tuhan akan semakin mengenalkan manusia pada kasih dan sayangNya.

Untuk memperjelas pengenalan pada Tuhan, manusia perlu menikmati proses keberagamaan yang mereka lakoni. Merekapun perlu memastikan bahwa cara-cara mereka beragama tidak hanya membuat mereka bahagia, namun juga membahagiakan sesama. Setiap penganut agama yang bersembahyang atau bersholat, tidak hanya bisa menikmati ibadah yang mereka lakukan, namun juga diharapkan mampu membuat nyaman lingkungan dan sesamanya. Kenikmatan yang diperolehnya dari beribadah, tidak hanya membuat bahagia dirinya, namun juga